

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bagian ini menyajikan kesimpulan dari penjelasan pada bagian-bagian sebelumnya hingga hasil penelitian dan saran yang diajukan untuk penelitian yang akan datang. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Persepsi Laku Pandai dan Faktor Demografis terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat di Kota Batusangkar. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 responden yaitu masyarakat di Kota Batusangkar. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut, Laku Pandai memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Sehingga semakin tinggi penggunaan Laku Pandai masyarakat di Kota Batusangkar maka semakin tinggi juga Perilaku Keuangan yang ia miliki. Usia signifikan positif mempengaruhi Perilaku Keuangan masyarakat Kota Batusangkar. Perempuan tidak signifikan mempengaruhi Perilaku Keuangan masyarakat Kota Batusangkar. Tingkat pendidikan tidak signifikan mempengaruhi Perilaku Keuangan masyarakat Kota Batusangkar. Pendapatan tidak signifikan mempengaruhi Perilaku Keuangan masyarakat Kota Batusangkar.

5.2 Implikasi Penelitian

Temuan pada penelitian ini mempunyai implikasi penting bagi masyarakat, yaitu, Secara teoritis, penelitian ini dapat memberitahu bagaimana menggunakan Laku Pandai secara positif dan efisien. Jika seseorang menggunakan uang secara

bijak sehingga membentuk perilaku keuangan yang lebih baik dan keputusan keuangan yang lebih baik. Selain itu penggunaan Laku Pandai yang juga berkaitan dengan konsumsi sehingga konsumsi yang dilakukan oleh individu yang otomatis juga akan menambah perilaku keuangan.

Secara praktis, keyakinan masyarakat mengenai uang dan tabungan itu berkaitan dengan Laku Pandai, usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pendapatan sehingga berdampak terhadap Perilaku Keuangan. Dengan berbagai faktor tersebut sehingga masyarakat sadar dari berbagai sisi dapat membentuk perilaku keuangan dan akan membantu mereka dalam menjalankan aktifitas keuangan dan mengelola keuangan untuk masa depan sehingga apabila masyarakat tersebut menghadapi kesulitan keuangan, mereka dapat menghadapinya dan dapat menggunakan tabungan mereka secara efektif.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki keterbatasan yang mungkin akan mempengaruhi hasil yang diinginkan, oleh karena itu keterbatasan ini diharapkan lebih bisa diperhatikan untuk peneliti-peneliti di masa mendatang. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain, Jumlah variabel X masih tergolong sedikit. Bagi peneliti selanjunya diharapkan menambah variabel X lainnya sehingga dapat memaksimalkan variabel apa saja yang mempengaruhi variabel Y dan hasil yang didapatkan juga akan lebih maksimal. Peneliti mempunyai keterbatasan dalam memberikan pertanyaan dalam kuesioner dimana peneliti khawatir akan timbul rasa jenuh jika pertanyaan terlalu banyak yang nantinya akan

berefek pada hasil penelitian. Jumlah responden dalam penelitian ini masih tergolong sedikit untuk cakupan wilayah Kota Batusangkar. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah sampel responden. Penelitian ini hanya dilakukan untuk masyarakat Kota Batusangkar saja.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka beberapa saran dapat ditemukan sebagai berikut, Bagi peneliti selanjutnya disarankan tidak menggunakan variabel umur pada penelitian ini dikarenakan sampel dengan kriteria ini pada umumnya didominasi oleh kalangan muda sehingga penggunaan variabel ini kurang tepat. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memilih responden dengan latar belakang pendidikan yang mencakup semua tingkat yaitu mulai dari SD sampai ke perguruan tinggi distribusi data lebih merata dari segi tingkat pendidikan. Untuk indikator pendapatan sebaiknya mencakup beberapa tingkatan dari pendapatan seseorang, tidak hanya diatas dan dibawah upah minimum regional saja melainkan terdiri dari berbagai rentang pendapatan sehingga hasil pengukuran akan lebih akurat.

